

BAB III

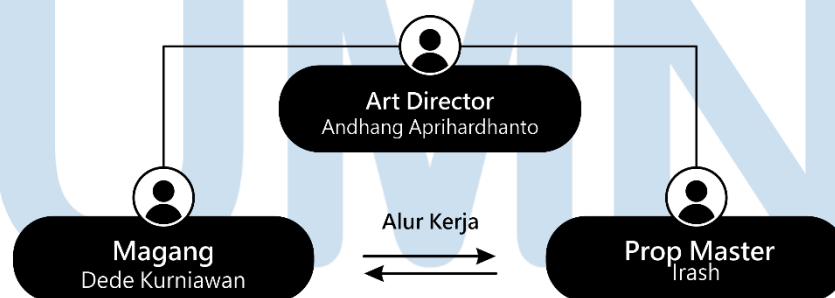
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalani program magang di Propshouse Indonesia, terdapat struktur kedudukan dan koordinasi dalam alur kerja. Kedudukan penulis adalah sebagai *Intern asisten art director*, lalu selama di Propshouse Indonesia bekerja sama dengan Bapak Irash sebagai *props master*, dibawah pimpinan dari Bapak Andhang Aprihardhanto sebagai *Art Director*.

Dalam melaksanakan tugas, penulis memperoleh informasi yang perlu dikerjakan melalui Bapak Irash. Namun penulis juga terkadang menerima tugas langsung dari Bapak Andhang sebagai *Art director*. Selain itu, penulis juga membantu mengerjakan yang dilakukan *team art* yaitu mencari properti, *loading* barang, membuat set, membuat properti, menata set pada *shooting* iklan “Gery Snack Sereal”. Selain itu, penulis juga membantu *builder* membuat set dekorasi, mengecat set, membuat props yang dibutuhkan pada *Booth SKADRON UDARA 32* (Pameran Alutsista HUT TNI ke-79).

Berikut adalah susunan koordinasi seperti bagan di bawah ini pada sebuah proyek:



Gambar 3. 1 Bagan Kedudukan
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama periode magang dilaksanakan, penulis menjabat sebagai asisten *art director*, sekaligus membantu *art director* saat diperlukan. Penulis juga bekerja sama dengan *props master*. Pada saat sebelum shooting, *Art director* membuat *deck art* yang diperlukan untuk shooting iklan dan setelah *deck* selesai akan dibagikan ke *team art*. Penulis dan *props master* ditugaskan untuk mengumpulkan properti yang sesuai dengan *deck art* untuk shooting. Selain itu, penulis dan *props master* akan bertanggung jawab untuk mencari dan membeli jika ada properti yang tidak tersedia di Propshouse Indonesia. Penulis juga terkadang menjadi *standby set* pada saat shooting iklan.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Sebagai seorang *asisten art director* bekerja sama dengan *props master* untuk bertanggung jawab untuk mencari dan membeli properti untuk keperluan shooting. Selain itu, penulis juga membantu *props master* mendata properti yang tersedia dan properti yang belum tersedia. Penulis juga membantu kru *set dresser* untuk menata properti di dalam set. Lalu, penulis juga membantu *standby set* pada saat diperlukan di set. Selain itu, penulis juga membantu *set builder* membuat sebang untuk *Booth Pameran Alutsista*.

Berikut tabel tugas yang dikerjakan oleh penulis:

Tabel 3. 1 Tugas-tugas yang dilakukan penulis

Pekerjaan	Tanggal	Keterangan
Iklan “Gery Snack Sereal”	12 September 2024	<i>Art preparation</i> untuk shooting Gery Snack Sereal. - <i>Propslis</i> - <i>Beli Props</i> - <i>Dressing</i> - <i>Finishing set</i>

Iklan “Gery Snack Sereal”		13 September 2024	<i>Shooting Gery Snack Sereal.</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Standby set</i> - <i>Dressing</i> - <i>Photo props</i>
Pameran SKADRON UDARA 32		18 September 2024	Membuat set sebeng Pameran Alutsista.
Pameran SKADRON UDARA 32		19 September 2024	<i>Art preparation</i> untuk Pameran Alutsista.
Gudang Propshouse Indonesia		1-2 Oktober 2024	Membantu menata ulang properti di gudang Propshouse Indonesia.
Gudang Propshouse Indonesia		9-10 Oktober 2024	Mencari properti yang dibutuhkan pelanggan untuk disewa dan Preparation properti yang disewa pelanggan.
Gudang Propshouse Indonesia		15 Oktober 2024	Mencari properti yang dibutuhkan pelanggan untuk disewa dan preparation properti yang disewa pelanggan.
Gudang Propshouse Indonesia		19 Oktober 2024	Mencari properti yang dibutuhkan pelanggan untuk disewa.
Gudang Propshouse Indonesia		25 Oktober 2024	Mencari properti yang dibutuhkan pelanggan untuk disewa.
Gudang Propshouse Indonesia		28-31 Oktober 2024	Mencari properti yang dibutuhkan pelanggan untuk disewa dan preparation

		properti yang disewa pelanggan.
Pameran Film dari Minka Rosie Production	1-8 November 2024	Membuat set dekorasi dan Preparation art untuk pameran film dari Minka Rosie Production.
Film “Rumah untuk Alie”	11-29 Oktober 2024	Preparation untuk shooting film “Rumah untuk Alie”
Film “Rumah untuk Alie”	30 November – 5 Desember 2024	Shooting Film “Rumah untuk Alie”

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama periode magang di Propshouse Indonesia, penulis akan menjelaskan mengenai tugas yang dilakukan pada saat proses kerja magang.

a. Iklan Gery Snack Sereal

Iklan Gery adalah Iklan dari merek Gery yang dimiliki oleh Garudafood. Salah satu produk terbarunya adalah Gery Snack Sereal, yaitu snack dengan bentuk bantal.

a. Pra produksi

Pada tahap PraProduksi, *art director* membuat *Deck art* referensi set dan properti. Lalu, setelah klien menyetujui referensi, *Deck* akan diberikan kepada penulis dan *props master* untuk mencari dan membeli properti yang diperlukan. Penulis mencari barang di *online shop* terlebih dahulu, jika tidak ada atau tidak sesuai penulis akan berdiskusi dengan *props master*. Setelah itu *props master* akan mencari barang di toko *offline* atau menyuruh *pack master* membuat yang sesuai dengan referensi *Deck art*.

Properti *Packaging* Besar Gery Snack Sereal dibutuhkan untuk mewujudkan ide klien, yaitu produk Gery Snack Sereal muncul dari atas

frame ke dalam *frame*, seakan-akan jatuh dari langit dan mendarat ke tanah, tepat di samping anak-anak yang sedang bermain sambil memakan Gery Snack Sereal. Selain itu, *packaging* besar salah satu fungsinya untuk memperjelas produk Gery Snack Sereal dalam iklan tersebut. Lokasi *shooting* iklan Gery Snack Sereal bertempat di Danau Pramuka, Kec. Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.



Gambar 3. 2 Hasil Properti *Packaging* Besar Gery Snack Sereal
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

b. Produksi

Pada tahap Produksi ini, penulis membantu *standby* di set. *Standby set* harus selalu ada di set untuk *continuity* dan reset properti pada take berikutnya jika terjadi pengulangan *take*. *Standby set* juga bertanggung jawab untuk mengubah posisi properti jika dianggap tidak pas dalam *frame*. Selain itu kru *standby art* harus mengisi *space* kosong jika terlihat ada *space* kosong dalam *frame*. Selain itu, penulis juga membantu kru set *dresser* untuk menata properti-properti di dalam set yang diperlukan.

Tema yang di ambil dari iklan Gery Snack Sereal adalah “*Camping Keluarga*”, menekankan kebersamaan dan kegiatan menyenangkan untuk semua anggota keluarga. Selain itu, *camping* juga identik dengan kegiatan *Outdoor*, dimana keluarga dapat merasakan dan menikmati keindahan alam yang alami, bermain permainan, dan menciptakan momen kebersamaan.



Gambar 3. 3 *Standby Set*
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)



Gambar 3. 4 *Set Dreesing Camping*
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

c. PaskaProduksi

Pada tahap PaskaProduksi, penulis tidak terlibat lagi dan hanya terlibat pada saat Praproduksi dan Produksi.

b. SKADRON UDARA 32 (Pameran Alutsista HUT TNI ke-79)

Skadron Udara 32 adalah satuan dalam Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI AU) yang bertugas dalam misi angkut berat. Pada Pameran Alutsista HUT TNI ke-79, Skadron menampilkan berbagai aset alutsista (alat utama sistem persenjataan). Acara ini biasanya diadakan untuk memamerkan kemampuan dan kesiapan TNI dalam menjaga kedaulatan negara.

Art Director membuat *Set Drawing* referensi set dan properti untuk *Booth* Skadron Udara 32. Lalu, Penulis bekerja sama dengan *Builder* membuat set dekorasi dan properti untuk *Booth* Skadron Udara 32. Selain itu, penulis mencari properti yang diperlukan di Propshouse Indonesia untuk mengisi *Booth* tersebut. Dalam hal ini, perlunya membuat sebeng yaitu untuk membentuk *booth* tersebut menjadi lebih kuat dan bisa menempelkan bingkai foto pada dinding *Booth*. Selain itu, bisa juga menempelkan backdrop dan banner Skadron Udara 32 ke permukaan sebeng supaya tidak mudah tertiup angin.

Lokasi *Booth* Skadron Udara 32 (Pameran Alutsista HUT TNI ke-79) bertempat di Monas, Jakarta Pusat. Untuk *set* dan *props* tidak ada warna khusus, hanya menyesuaikan dengan warna dari Skadron Udara 32. Lalu *Booth* Pameran Skadron Udara 32 mengusung tema *Minimalist*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3. 5 Membuat sebeng set dan properti
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)



Gambar 3. 6 *Art Preparation & Loading in Props*
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam melaksanakan praktik magang di Propshouse Indonesia, penulis sebagai seorang asisten *art director* menghadapi beberapa kendala yang harus dihadapi. Berikut beberapa kendala yang dialami oleh penulis:

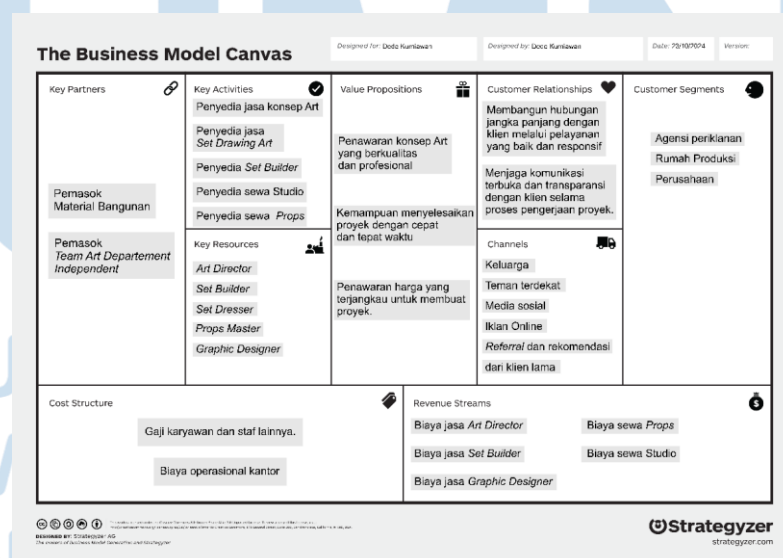
- a. Faktor perusahaan, penulis mengalami kekurangan komunikasi yang jelas. Pada saat *shooting* iklan, tim artistik tidak punya *Handy Talkie (HT)* sendiri, sehingga setiap ada yang dibutuhkan, penulis langsung menyampaikan secara langsung. Penulis juga perlu mencari tim lain untuk menyampaikan pesan.

- b. Penulis mengalami kendala dengan alur kerja, seperti pada saat *shooting* iklan. Penulis dan *team art* ditugaskan *art director* menata sereal di piring, lalu penulis meletakkannya dalam *frame*. Beberapa *take* sereal yg diambil aktor terhambur terus menerus, tiba-tiba *Director* minta dadakan untuk sereal yang ada di piring supaya tidak terhambur saat aktor mengambilnya. Dalam kondisi yang berubah dengan cepat di set, penulis dan *team art* mencari cara yang diminta *director* dengan cepat.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Penulis menemukan solusi atas kendala-kendala sebelumnya, yang penulis temukan selama magang di Propshouse Indonesia, di antaranya.

- Penulis dapat menyelesaikan masalah komunikasi yang tidak jelas selama proses produksi dengan menelepon dan mencari orang bersangkutan. Selain itu, penulis meminjam *Handy talkie (HT)* dari departemen produksi untuk memfasilitasi komunikasi dengan *team artistic*.
- Permasalahan yang penulis alami ketika magang, mengenai permintaan *director* untuk properti sereal yang ada di piring supaya tidak terhambur saat di ambil. Lalu, penulis mengkomunikasikan kepada *art director* yang di minta *director*. Sehingga langsung diambil alih oleh *art director*.



Gambar 3.7 The Business Model Canvas